

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perubahan teknologi yang sangat pesat banyak kita temui pada era industri 4.0 ini, perubahan tersebut menciptakan disrupsi teknologi. Disrupsi teknologi merupakan perubahan yang dilakukan oleh perusahaan akibat perkembangan sistem teknologi [2]. Hal itu menjadikan para pebisnis untuk selalu bisa *upgrade* teknologi pada perusahaannya, karena tidak sedikit perusahaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Indonesia yang masih bertahan dengan sistem lamanya.

Berdasarkan peraturan UU No.7 tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan usaha mikro dan usaha kecil pasal 35 ayat (5) huruf b disebutkan bahwa kriteria hasil penjualan tahunan usaha kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah)[3]. Maka berdasarkan peraturan tersebut Liwet Asep Stroberi Cabang Lembang termasuk kedalam UMKM.

Liwet Asep Stroberi Cabang Lembang merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang kuliner yang menjual makanan tradisional, peneliti melakukan penelitian pada bagian keuangan yaitu bagian penerimaan kas.

Kas adalah harta lancar perusahaan yang mudah untuk diselewengkan. Kas perusahaan yaitu berupa uang tunai atau surat berharga yang dapat langsung digunakan pada transaksi bisnis serta hasil dari penjualan, pembayaran piutang atau transaksi lainnya yang cenderung meningkatkan arus kas perusahaan[4]. Sumber

penerimaan kas yang rutin dalam suatu perusahaan adalah penerimaan dari penjualan barang maupun jasa secara tunai, hasil penagihan piutang maupun pendapatan lain seperti dividen, penjualan aktiva tetap yang sudah tidak ekonomis untuk digunakan[5].Kegiatan penerimaan kas ini sangatlah penting bagi perusahaan karena kas merupakan alat pembayaran atas setiap transaksi yang dilakukan.

Setelah melakukan penelitian peneliti mendapatkan informasi bahwa di Liwet Asep Stroberi Cabang Lembang memiliki sumber penerimaan kas yang beragam. Sumber utama penerimaan kas berasal dari hasil penjualan restoran, penjualan aksesoris seperti boneka, mukena yang memiliki ciri khas dari ikon restoran. Restoran ini juga memiliki jasa *cathering*, mereka menyediakan makanan dan minuman untuk acara khusus di lokasi yang ditentukan oleh pelanggan. Hal itu menjadi salah satu sumber tambahan penerimaan kas bagi restoran ini. Adapun Liwet Asep Stroberi Cabang Lembang menyediakan jasa penitipan *snack*, dimana restoran bekerja sama dengan UMKM. Restoran juga memperoleh kas dari uang parkir yang dikenakan kepada pengunjung yang membawa kendaraan pribadi.

Dalam proses transaksi penjualan, perusahaan telah menggunakan mesin kasir yang dilengkapi dengan sistem *point of sale*. Setiap akhir jam kerja, kasir menggunakan sistem *point of sale* untuk mencetak hasil penjualan harian kemudian merekapnya menjadi laporan penjualan yang kemudian akan diserahkan ke bagian *accounting*. Selanjutnya bagian *accounting* menginput laporan tersebut dengan menggunakan *Microsoft Excel* yang memang sudah terhubung antara sheet 1 dengan sheet lainnya. Namun penyimpanan data belum tersimpan kedalam *database*, selain itu pencatatan dan laporan yang dihasilkan belum memenuhi standar akuntansi yang sudah ditetapkan.

Maka dengan itu Liwet Asep Stroberi Cabang Lembang memerlukan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang dirancang untuk memproses pencatatan dan pengelolaan data transaksi penerimaan kas guna memberikan keamanan data dan efektif dalam mengolah data serta laporan keuangan arus kas yang sudah sesuai dengan standar akuntansi yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Web Pada Cabang Liwet Asep Stroberi Lembang menggunakan PHP dan PostgreSQL”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut.

- A. Bagaimana prosedur pencatatan operasional penerimaan kas dan laporan keuangan arus kas pada Liwet Asep Stroberi Cabang Lembang.
- B. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas di Liwet Asep Stroberi Cabang Lembang.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan di atas, peneliti membatasi permasalahan di antaranya sebagai berikut.

- A. Prosedur penerimaan kas yang sedang berjalan.
- B. Standar akuntansi yang digunakan menggunakan standar akuntansi EMKM dan pencatatan akuntansi menggunakan metode *accrual basic*.

- C. Laporan keuangan arus kas hanya mencatat penerimaan saja.
- D. PPN tidak masuk sampai dengan laporan keuangan arus kas, hanya terdapat perhitungan dalam proses transaksi saja.
- E. Perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis web pada Cabang Liwet Asep Stroberi Lembang Menggunakan PHP dan PostgreSQL.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang dapat dijadikan acuan bagi peneliti dalam merancang sistem informasi akuntansi penerimaan kas.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

- A. Untuk mengetahui pencatatan operasional penerimaan kas yang berjalan.
- B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis web pada Cabang Liwet Asep Stroberi Lembang dengan Menggunakan PHP dan PostgreSQL.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis menurut Sugiyono yaitu, “Satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti aktivitas individu atau sekelompok sebagai subjek penelitian” [6].

Definisi lain menurut Arikunto Suharsimi unit analisis yaitu satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian[7].

Berdasarkan definisi di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa unit analisis adalah subjek penelitian atau tempat penelitian itu dilaksanakan dan peneliti dapat mendapatkan data yang sebenarnya. Penelitian ini dilaksanakan di Liwet Asep Stroberi Cabang Lembang yang berlokasi di Jl. Raya Lembang No.177, Kec. Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi menurut Sugiyono yaitu: “Area generalisasi terdiri dari objek atau subjek yang memiliki sifat dan atribut tertentu yang telah dipilih peneliti untuk diselidiki”[6].

Definisi lain dari populasi menurut Arikunto Suharsimi adalah: “Generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” [7].

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah kumpulan dari item-item yang sedang dipelajari. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerimaan kas pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2023.

Menurut Sugiyono, sampel didefinisikan sebagai “Himpunan bagian dari jumlah dan sifat-sifat populasi”[6]. Definisi lain menurut Arikunto Suharsimi yaitu “Sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”[7].

Berdasarkan definisi di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah bagian karakteristik populasi yang akan diteliti. Sampel data yang dijadikan peneliti yaitu penerimaan kas dari bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Agustus 2023.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi objek penelitian menurut Jogiyanto yaitu objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di teliti dan kemudian ditarik kesimpulannya[8]. Definisi lain dari objek penelitian menurut Arikunto Suharsimi yaitu, objek penelitian adalah sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian [7].

Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa objek penelitian adalah data yang dievaluasi di lokasi penelitian. Objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Liwet Asep Stroberi Cabang Lembang.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian menurut Silaen yaitu mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan[9]. Definisi lain menurut Arikunto Suharsimi yaitu perancangan yang dibuat oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian[7].

Berdasarkan definisi di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa desain penelitian adalah sebuah perencanaan dan pelaksanaan penyelidikan yang

dilakukan peneliti untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang peneliti lakukan. Desain penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian deskriptif.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Definisi jenis penelitian yaitu desain mengenai tentang keseluruhan proses dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan penelitian[10].

Jenis penelitian akademik menurut Sugiyono adalah “Jenis penelitian yaitu penelitian yang digunakan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga lebih mementingkan validasi internal, variable penelitian terbatas serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan”[6].

Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa jenis penelitian akademik adalah penelitian yang dilakukan mahasiswa. Peneliti menggunakan penelitian akademik.

1.5.4.2 Jenis Data

Menurut Sugiyono jenis data terbagi menjadi dua, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. “Data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata kalimat dan gambar”[6].

Berdasarkan uraian definisi di atas, penulis menggunakan jenis data kualitatif karena informasi yang digunakan yaitu berbentuk kalimat dan gambar.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis-jenis desain dan penelitian dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* yaitu sebagai berikut.

- A. Desain penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta. Alam studi ini termasuk desain untuk studi formulatif dan eksploratif yang berkehendak hanya untuk mengenai fenomena-fenomena untuk keperluan studi selanjutnya.
- B. Desain penelitian lapangan dengan metode survey menggunakan kombinasi yang terdiri dari sampel kecil dan kualitatif, atau pemeriksaan fenomena yang cukup intensif. Metode survei dilaksanakan di lapangan.
- C. Desain penelitian dengan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Jika peneliti menggunakan data sekunder, ia harus memeriksa sumber, skenario sekunder, dan menanyakan batasan data"[11].

Berdasarkan uraian di atas, penulis menggunakan desain penelitian primer dan data sekunder. Data primer karena data yang diperoleh penulis yaitu dari hasil wawancara kepada pihak yang terlibat. Sedangkan data sekunder karena data yang diperoleh dari dokumen- dokumen yang ada di Liwet Asep Stroberi Cabang Lembang.

1.5.5 Metode Penelitian

Definisi metode penelitian menurut Sugiyono yaitu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu[6]. Definisi lain menurut Yakub yaitu metode - metode, prosedur - prosedur, konsep – konsep dan aturan-aturan untuk mengembangkan sistem[12].

Berdasarkan definisi di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian adalah metode atau langkah yang dilakukan mendapatkan data dan mengembangkan menjadi suatu sistem informasi. Peneliti menggunakan

metode deskriptif dan metode survei. Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan kondisi yang sedang berjalan, sedangkan metode survei adalah metode penelitian dengan datang langsung untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Definisi teknik pengumpulan data menurut Sugiyono yaitu : “Proses mencari data, menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi”[6].

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek pada Liwet Asep Stroberi Cabang Lembang, yaitu terkait dengan judul peneliti.

2. Wawancara

Peneliti melakukan tanya jawab langsung untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan judul.

B. Penelitian Kepustakaan

Peneliti mempelajari, mengkaji kembali sumber data yang ada pada beberapa sumber terkait dengan penelitian yang dilakukan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi metodologi pengembangan sistem menurut Yakub adalah: “Metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode atau prosedur-prosedur untuk mengembangkan sistem”[12].

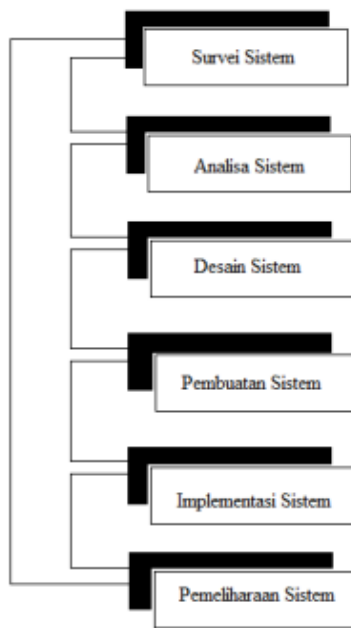
Definisi lain menurut Mulyadi metodologi pengembangan sistem yaitu: “Metodologi pengembangan sistem yaitu langkah-langkah yang dilalui oleh analisis sistem dalam pengembangan sistem informasi”[13].

Berdasarkan definisi di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah cara-cara yang dilakukan untuk mengembangkan sistem.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang digunakan peneliti yaitu model *agile*

Definisi dari model pengembangan sistem *agile* dalam jurnal yang berjudul *Pengembangan Sistem Informasi Menggunakan Metodologi Agile* adalah “Model yang didasarkan pada proses yang dilakukan secara berulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan”[14]. Berikut adalah gambar model pengembangan sistem *agile*



Gambar 1. 1 Model Pengembangan Sistem *Agile* [14]

1.7 Kegunaan Penelitian

Beberapa kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Bagi Liwet Asep Stroberi Cabang Lembang

Mendapatkan pembaharuan dari perancangan sistem yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam menghasilkan sistem informasi akuntansi.

B. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas, serta mendapatkan pengalaman dalam melakukan perancangan sebuah sistem informasi yang diharapkan dapat berguna dan digunakan dalam lapangan kerja.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada Liwet Asep Stroberi Cabang Lembang yang bertempat di Jl. Raya Lembang No.177, Jayagiri, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat yang bergerak dibidang usaha makanan tradisional khas sunda. Peneliti melakukan penelitian pada bagian keuangan terutama yang berkaitan dengan penerimaan kas.

1.8.2 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dari pembuatan proposal sampai dengan pembuatan laporan yaitu pada bulan Oktober 2022 sampai dengan bulan September 2023.

Tabel 1. 1 Tabel Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2022			2023									
		Okto	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	
1	Pencarian Perusahaan	■												
2	Pengajuan Surat Izin Penelitian		■											
3	Pengambilan Data Perusahaan		■	■	■									
4	Penyusunan BAB I		■	■	■									
5	Penyusunan BAB II		■	■	■									
6	Penyusunan BAB III		■	■	■	■								
7	Laporan BAB IV dan Program		■	■	■	■	■							
8	Seminar KA					■	■	■	■	■	■	■	■	■
9	Bimbingan Aplikasi					■	■	■	■	■	■	■	■	■
10	Penyusunan Laporan dan Bimbingan BAB V					■	■	■	■	■	■	■	■	■
11	Seminar Tugas Akhir											■	■	■
12	Revisi Seminar Tugas Akhir											■	■	■
13	Sidang Tugas Akhir												■	■
14	Revisi Tugas Akhir													■
15	Pengumpulan Draft Tugas Akhir													■

1.9 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis web pada Liwet Asep Stroberi Cabang Lembang menggunakan PHP dan PostgreSQL tercantum dibawah ini.

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan, daftar isi, daftar

gambar, daftar tabel, daftar simbol, dan daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas berbasis Web Pada Liwet Asep Stroberi Cabang Lembang menggunakan PHP dan PostgreSQL.

BAB III SISTEM YANG BERJALAN

Pada bab ini menguraikan mengenai sejarah dan profil perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, kebijakan perusahaan, fungsi yang terkait, dokumen dan catatan yang digunakan, kelemahan sistem yang berjalan.

BAB IV PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

Pada bab ini menjelaskan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan struktur menu program perancangan sistem

informasi akuntansi penerimaan kas, kelemahan dan kelebihan sistem yang diusulkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan simpulan dan saran dari peneliti bagi peneliti selanjutnya.

- C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran – lampiran dan daftar riwayat hidup.